

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Modal *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada periode 2019-2023
2. Modal *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara positif pada perusahaan LQ45 periode 2019-2023.
3. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh modal *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan secara positif pada perusahaan LQ45 pada periode 2019-2023.

5.2 Implikasi Teoritis

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Silvia Indraini 2019:9) (Hemastuti, 2014:3).

Sesuai dengan teori di atas bila dikaitkan dengan hasil penelitian maka nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan **terdukung**. Hal ini berarti nilai perusahaan yang semakin tinggi akan menyebabkan kesuksesan pada pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh penelitian Firer dan Williams, (2003) dan Diwaf dkk., (2012) dimana VACA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dendawijaya (2015:118) Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar kinerja

keuangan maka semakin besar pula tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis (H2) yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terdukung**. Hal ini berarti semakin besar suatu kinerja keuangan pada perusahaan maka semakin besar laba yang didapat oleh bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Baroro, (2013) menunjukkan hal lain dimana *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Intellectual capital Perusahaan yang baik dan tinggi akan membuat nilai dari suatu perusahaan ikut meningkat . Oleh sebab itu ini akan berdampak pada apresiasi atas keunggulannya sehingga adanya rasa aman dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pertambahan investasi tersebut akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan maka ada kemungkinan berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis (H3) yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terdukung**. Hal ini berarti semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin meningkat laba pada perusahaan karena banyak perusahaan lain yang berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Widarjo (2011) telah membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan PBV.

5.3 Implikasi Terapan

Dalam BEI ada pembagian perusahaan yang dimana perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai penjualan saham terbanyak, maka dari itu perusahaan tersebut dikelompokkan menjadi perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 atau 45

(emitem). Ada juga perusahaan-perusahaan yang tidak masuk dalam pembagian tempat di LQ45, perusahaan yang termasuk dalam LQ45 sendiri sudah memenuhi syarat dan ketentuan dalam BEI namun jika perusahaan itu mengalami penurunan laba maka perusahaan tersebut akan di keluarkan dari kelompok perusahaan-perusahaan LQ45 serta diganti dengan emitem lain yang sudah memenuhi syarat.

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan agar nilai dari sebuah perusahaan bisa bertambah bisa bertumbuh dan *intellectual* (IC) dari sebuah perusahaan tidak rusak dimata investor.

2. Bagi Investor

Bagi investor jika ingin menanam saham maka sebaik-baiknya dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keuangan atas saham pada sebuah perusahaan agar investor tidak mengalami kerugian.